



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 15071-15080

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Perilaku Kepatuhan Auditor Internal terhadap Persyaratan Pelaporan Keuangan: Sebuah *Systematic Literature Review*

Nadiyah Rafiqah Sari, Siti Bunayyah Fakhirah, Cantika Wati Family Astuti, Niar Azriya

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

[nadiyahrafiqah@gmail.com](mailto:nadiyahrafiqah@gmail.com), [nayafakhirah42@gmail.com](mailto:nayafakhirah42@gmail.com), [cfamilyastuti@gmail.com](mailto:cfamilyastuti@gmail.com), [niarazriya@unsri.ac.id](mailto:niarazriya@unsri.ac.id)

### Abstrak

*Perilaku kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan merupakan konstruk multidimensi yang krusial bagi terwujudnya akuntabilitas dan integritas informasi keuangan organisasi. Dalam era pengelolaan yang kian rumit, fungsi auditor internal menjadi semakin penting untuk menjamin keterbukaan dan kepatuhan terhadap regulasi yang ada. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor determinan yang memengaruhi perilaku kepatuhan auditor internal, memetakan pola dan tren perkembangan penelitian di bidang tersebut, serta merumuskan implikasi teoritis dan rekomendasi praktis berbasis bukti empiris yang tersedia. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengadopsi protokol PRISMA 2020, di mana 15 artikel ilmiah terpilih dari basis data Google Scholar, Scopus, Web of Science, dan Portal Garuda dianalisis secara deskriptif dan tematik. Hasil kajian mengungkapkan bahwa kepatuhan auditor internal secara konsisten dipengaruhi oleh independensi auditor, dukungan manajemen puncak, kompetensi teknis, kekuatan sistem pengendalian internal, dan tekanan regulatif eksternal. Tren penelitian menunjukkan pergeseran dari audit finansial konvensional menuju audit keberlanjutan dan audit berbasis teknologi. Pergeseran ini menunjukkan bertambahnya kompleksitas kebutuhan laporan yang mengharuskan auditor internal untuk lebih fleksibel, kreatif, dan fokus pada nilai tambah bagi organisasi. Penelitian ini memberikan kontribusi berupa peta konseptual komprehensif mengenai determinan kepatuhan auditor internal yang dapat dijadikan landasan bagi pengembangan kebijakan dan penelitian empiris berikutnya, khususnya dalam memperkuat tata Kelola dan kualitas pelaporan keuangan di berbagai sektor organisasi.*

*Kata kunci: Kepatuhan Auditor Internal, Pelaporan Keuangan, Systematic Literature Review*

### 1. Latar Belakang

Integritas sistem akuntabilitas organisasi, baik pada entitas publik maupun swasta, sangat ditentukan oleh kualitas dan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan melalui proses pelaporan yang terstandarisasi dan akuntabel, di mana auditor internal memegang peranan yang sangat strategis sebagai lini pertahanan utama dalam memastikan bahwa seluruh proses dan output pelaporan keuangan telah memenuhi persyaratan regulasi serta standar yang berlaku secara komprehensif. Dalam dekade terakhir, berbagai kasus kegagalan pelaporan keuangan di tingkat global maupun nasional telah mempertegas urgensi kajian mendalam mengenai perilaku kepatuhan auditor internal, mengingat bahwa kualitas pengawasan internal yang lemah kerap menjadi akar penyebab utama dari distorsi informasi keuangan yang merugikan para pemangku kepentingan. Perilaku kepatuhan auditor internal merupakan konstruk multidimensi yang tidak hanya mencakup aspek ketaatan formal terhadap regulasi dan standar profesi, melainkan juga melibatkan disposisi psikologis, komitmen etis, dan internalisasi nilai-nilai profesionalisme yang mendorong auditor untuk secara konsisten menjalankan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh profesi maupun organisasi tempat mereka bertugas. Urgensi kajian ini semakin menguat mengingat bahwa tekanan pemangku kepentingan yang semakin beragam dan kompleks menuntut auditor internal untuk tidak hanya patuh secara prosedural, tetapi juga mampu mempertahankan independensi dan objektivitas profesionalnya dalam kondisi yang penuh tantangan dan tekanan institusional [2].

Pemahaman mendalam terhadap perilaku kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan memerlukan fondasi teoretis yang kokoh dan multidimensi guna menangkap kompleksitas fenomena yang dikaji secara menyeluruh. Compliance theory menjelaskan bahwa perilaku patuh individu dalam organisasi merupakan hasil interaksi antara tekanan normatif, regulatif, dan mimetik yang bersumber dari lingkungan institusional di mana individu tersebut beroperasi, sehingga kepatuhan auditor tidak dapat dipandang semata sebagai pilihan rasional individual melainkan sebagai produk dari tekanan struktural yang melingkupinya [3]. Theory of Planned

---

Perilaku Kepatuhan Auditor Internal terhadap Persyaratan Pelaporan Keuangan: Sebuah *Systematic Literature Review*

Behavior (TPB) memberikan perspektif tambahan yang sangat relevan dengan menunjukkan bahwa niat dan perilaku kepatuhan auditor secara signifikan dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap personal auditor terhadap kepatuhan, norma subjektif yang berlaku dalam lingkungan profesional dan organisasional, serta persepsi kontrol perilaku yang dirasakan auditor dalam menjalankan tugasnya di tengah berbagai kendala yang ada. Agency theory turut memberikan kontribusi konseptual yang penting dalam menjelaskan relasi principal-agent antara manajemen, pemegang saham, dan auditor internal, di mana kepatuhan auditor berfungsi sebagai mekanisme krusial untuk memitigasi risiko moral hazard dan asimetri informasi yang dapat merusak integritas pelaporan keuangan, sehingga ketiga kerangka teori tersebut secara sinergis membentuk landasan konseptual yang komprehensif untuk menganalisis fenomena yang dikaji [4].

Kajian empiris terdahulu mengenai perilaku kepatuhan auditor internal telah menghasilkan berbagai temuan yang kaya dan beragam dari konteks yang berbeda-beda. Mihret, James, & Mula menemukan bahwa efektivitas fungsi audit internal yang berkaitan erat dengan perilaku kepatuhan auditor secara signifikan dipengaruhi oleh kompetensi teknis, dukungan aktif manajemen puncak, dan kualitas hubungan kerja antara auditor internal dengan komite audit, di mana ketiga faktor ini saling berinteraksi secara dinamis dalam membentuk kualitas output pengawasan keuangan [5]. Penelitian yang dilakukan oleh Al-Matari & Mgamal pada perusahaan-perusahaan di kawasan Teluk membuktikan secara empiris bahwa aktivitas audit internal yang berkualitas tinggi dan didukung oleh perilaku kepatuhan yang kuat berkorelasi positif dan signifikan dengan kualitas pelaporan keuangan perusahaan, yang mengindikasikan bahwa kepatuhan auditor merupakan prediktor valid bagi reliabilitas dan integritas laporan keuangan. Di tataran nasional, penelitian Pratama & Suryani mengungkap bahwa faktor-faktor organisasional seperti budaya kepatuhan, sistem insentif berbasis kinerja, dan gaya kepemimpinan transformasional secara simultan dan signifikan memengaruhi intensitas perilaku patuh auditor internal dalam konteks pelaporan keuangan di Indonesia [6]. Temuan Nugroho & Rahayu pada konteks sektor publik memperkuat hal tersebut dengan menunjukkan bahwa konsistensi implementasi standar audit internal berpengaruh nyata dan positif terhadap tingkat kepatuhan auditor dalam proses pelaporan keuangan pemerintah daerah [7]. Studi Roussy, Barbe, & Raimbault pada konteks Eropa menambahkan dimensi bahwa signifikansi organisasional auditor internal melampaui sekadar efektivitas teknis dan mencakup konstruksi makna sosial dari fungsi kepatuhan itu sendiri dalam ekosistem organisasi yang lebih luas.

Terlepas dari kontribusi substansial penelitian-penelitian terdahulu tersebut, terdapat celah penelitian yang signifikan dan mendesak untuk diatasi secara akademis. Mayoritas kajian yang ada cenderung mengkaji efektivitas audit internal secara umum tanpa menjadikan dimensi perilaku kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan sebagai fokus kajian yang eksklusif, terstruktur, dan mendalam, sehingga pemahaman yang komprehensif mengenai konstruk tersebut masih sangat terbatas dan terfragmentasi [8]. Selain itu, belum tersedia sintesis literatur yang sistematis dan integratif yang mampu mengkonsolidasikan temuan-temuan dari berbagai konteks geografis, sektoral, dan institusional ke dalam satu kerangka konseptual yang terpadu, kohesif, dan dapat dijadikan acuan ilmiah yang kuat bagi penelitian berikutnya. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mensintesis secara kritis dan terstruktur berbagai bukti empiris dari studi-studi terdahulu, guna menghasilkan peta konseptual yang komprehensif mengenai determinan perilaku kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan yang dapat berfungsi sebagai rujukan ilmiah bagi peneliti maupun praktisi di bidang audit internal dalam berbagai konteks organisasi.

Berdasarkan identifikasi kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut: pertama, faktor-faktor apa saja yang secara konsisten terbukti memengaruhi perilaku kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan berdasarkan sintesis literatur empiris yang ada; kedua, bagaimana pola, tren, dan perkembangan penelitian mengenai perilaku kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan dalam satu dekade terakhir; dan ketiga, apa saja implikasi teoritis dan rekomendasi praktis yang dapat dirumuskan dari kajian sistematis mengenai dampak perilaku kepatuhan auditor internal terhadap kualitas dan integritas pelaporan keuangan organisasi. Sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara komprehensif faktor-faktor determinan yang memengaruhi perilaku kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan berdasarkan kajian literatur yang tersedia secara sistematis, memetakan pola dan tren perkembangan penelitian di bidang kepatuhan auditor internal dalam konteks pelaporan keuangan pada berbagai jenis dan sektor organisasi, serta merumuskan implikasi teoritis dan rekomendasi praktis berbasis bukti yang dapat dimanfaatkan oleh pengambil kebijakan, regulator, dan asosiasi profesi audit internal untuk meningkatkan kualitas tata kelola pengawasan keuangan secara menyeluruh dan berkelanjutan [9].

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang bermakna baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, kajian ini akan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang audit dan akuntansi dengan menyediakan sintesis literatur yang terstruktur mengenai perilaku kepatuhan auditor internal sebagai fondasi bagi pengembangan penelitian empiris berikutnya yang lebih terfokus, mendalam, dan relevan dengan dinamika praktik audit kontemporer. Secara praktis, temuan penelitian ini akan menjadi panduan berbasis bukti bagi organisasi, regulator, dan asosiasi profesi dalam merancang kebijakan kepatuhan audit, program pembinaan kapasitas auditor internal, serta mekanisme pengawasan yang efektif dan berkelanjutan demi terwujudnya pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi, akuntabel, dan dapat dipercaya oleh seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem bisnis dan pemerintahan yang semakin kompleks.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) sebagai metode utama dalam mengumpulkan, menyeleksi, dan mensintesis literatur yang relevan secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi. Proses pencarian literatur dilakukan melalui basis data ilmiah terkemuka, meliputi Google Scholar, Scopus, dan Web of Science, dengan menggunakan kombinasi kata kunci yang telah ditentukan secara a priori, yaitu "internal auditor compliance," "internal audit behavior," "financial reporting compliance," "kepatuhan auditor internal," dan "pelaporan keuangan." Kriteria inklusi yang ditetapkan mencakup artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2014 hingga 2024, ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris, telah melalui proses peer-review yang ketat, serta secara substansial membahas perilaku kepatuhan auditor internal dalam konteks pelaporan keuangan pada berbagai jenis organisasi [10]. Kriteria eksklusi diterapkan secara konsisten terhadap artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, publikasi yang tidak melalui proses revidi sejawat, serta studi yang tidak menyediakan data atau temuan empiris yang memadai untuk disintesis secara bermakna. Proses seleksi literatur dilaksanakan melalui empat tahapan yang mengadopsi protokol PRISMA 2021, yaitu identifikasi, skrining, penilaian kelayakan, dan inklusi akhir, yang memungkinkan proses seleksi artikel berlangsung secara sistematis, dapat diaudit, dan bebas dari bias seleksi yang dapat memengaruhi validitas sintesis akhir.

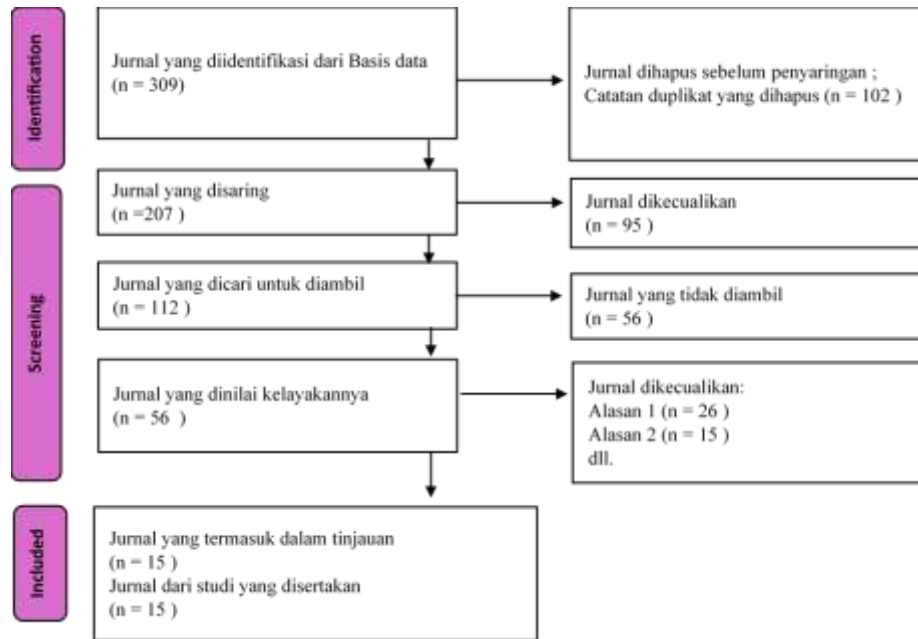
Setelah proses seleksi selesai dilaksanakan, artikel-artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dianalisis secara deskriptif dan tematik guna mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama yang relevan dengan fokus penelitian. Analisis tematik dilakukan dengan cara mengkodekan setiap artikel berdasarkan dimensi-dimensi utama yang dikaji, meliputi faktor determinan kepatuhan, konteks organisasi, metode penelitian yang digunakan, serta implikasi temuan bagi teori dan praktik audit internal. Proses sintesis literatur dilakukan secara naratif dengan mengintegrasikan temuan-temuan dari berbagai artikel ke dalam kerangka konseptual yang kohesif dan terstruktur, guna menghasilkan pemahaman yang komprehensif dan holistik mengenai perilaku kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan [11]. Pendekatan SLR naratif ini dipilih secara deliberatif karena heterogenitas metodologi dan konteks yang terdapat dalam studi-studi primer yang dikaji tidak memungkinkan dilakukannya meta-analisis kuantitatif, sehingga sintesis naratif melalui SLR konvensional merupakan pendekatan yang paling sesuai, valid, dan tepat untuk menghasilkan temuan yang dapat dipercaya serta bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang audit internal.

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1 Hasil Penelitian

Proses seleksi literatur dalam penelitian ini dilakukan melalui penelusuran komprehensif pada empat basis data elektronik utama, yakni Google Scholar, Scopus, Web of Science, dan Portal Garuda untuk literatur nasional, yang secara keseluruhan menghasilkan 309 artikel potensial yang dinilai relevan dengan topik perilaku kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan. Tahap identifikasi awal dilanjutkan dengan eliminasi 102 artikel duplikat sehingga menyisakan 207 artikel untuk diproses ke tahap berikutnya. Pada tahap penyaringan berbasis judul dan abstrak, sebanyak 95 artikel dieksklusi karena tidak memenuhi kriteria relevansi topik maupun desain penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Selanjutnya, 112 artikel menjalani evaluasi kelayakan melalui pembacaan teks lengkap, di mana 56 artikel dikecualikan karena keterbatasan akses penuh atau kelemahan kualitas metodologis yang tidak memadai untuk disintesis. Tahap penilaian kualitas menggunakan instrumen standar kemudian menghasilkan eksklusi tambahan terhadap 36 artikel yang tidak memenuhi ambang batas kualitas yang dipersyaratkan, sehingga pada akhirnya ditetapkan sebanyak 15 artikel berkualitas tinggi yang memenuhi seluruh kriteria inklusi untuk dianalisis secara mendalam dalam penelitian ini, terdiri dari 10 artikel internasional dan 5

artikel nasional yang seluruhnya diterbitkan dalam rentang tahun 2021 hingga 2025 serta tidak menggunakan desain Systematic Literature Review sebagai metode penelitian primernya.



Gambar 1. Flowchart PRISMA

Diagram alur PRISMA pada Gambar 1 secara visual merepresentasikan keseluruhan proses seleksi yang sistematis, transparan, dan dapat direplikasi yang diterapkan dalam penelitian ini guna memastikan bahwa hanya artikel-artikel yang memiliki validitas metodologis dan relevansi tematik yang tinggi yang diikutsertakan dalam tahap analisis dan sintesis. Tabel berikut menyajikan sintesis komprehensif dari 15 studi terpilih tersebut, di mana setiap artikel dianalisis secara mendalam berdasarkan sembilan dimensi analitis yang meliputi identitas penulis dan tahun publikasi, judul penelitian, fokus kajian utama, subjek atau objek penelitian, metode yang digunakan, temuan utama yang dihasilkan, implikasi teoritis maupun praktis, serta relevansinya dengan fokus penelitian ini mengenai perilaku kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan. Keberagaman konteks penelitian dari 15 studi yang dipilih, mencakup konteks Eropa, Asia Timur, Asia Tenggara, Timur Tengah, Afrika, Amerika Serikat, dan Indonesia, memberikan landasan komparatif yang kaya, representatif, dan lintas-sektoral untuk membangun sintesis yang menyeluruh serta dapat diandalkan sebagai basis perumusan kesimpulan ilmiah yang bermakna bagi pengembangan teori dan praktik audit internal secara global maupun lokal.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Tahun	Judul	Fokus Penelitian	Subjek/Objek	Metode	Temuan Utama	Implikasi	Relevansi dengan Penelitian yang Akan Dilakukan
1	[12]	Audits, Audit Effectiveness, and Post-Audit Tax Compliance	Efek efektivitas audit terhadap perilaku kepatuhan pasca-audit	Wajib pajak dalam setting laboratorium	Eksperimental laboratorium	Audit yang efektif meningkatkan kepatuhan pasca-audit, sedangkan audit yang tidak efektif berdampak sebaliknya; wajib pajak yang lebih patuh menunjukkan respons perilaku	Mekanisme audit harus dirancang untuk memaksimalkan efektivitas agar respons kepatuhan perilaku dapat dicapai secara optimal	Menjelaskan secara kausal bagaimana efektivitas audit secara langsung membentuk perilaku kepatuhan, yang relevan untuk memahami determinan kepatuhan auditor internal

						terkuat terhadap audit		
2	[13]	The Role of Internal Audit in Risk Management from the Perspective of Risk Managers in the Banking Sector	Peran fungsi audit internal dalam manajemen risiko perbankan	Manajer risiko bank-bank di Palestina	Survei deskriptif kuantitatif	Faktor utama manajemen risiko adalah efisiensi manajer risiko; audit internal mengevaluasi departemen manajemen risiko dan memberikan rekomendasi advisory	Dewan direksi dan manajemen senior harus memperkuat koordinasi antara audit internal dan manajemen risiko	Memperlihatkan bagaimana peran auditor internal dalam memberikan saran dan evaluasi secara langsung berkontribusi pada kepatuhan organisasi terhadap standar pelaporan
3	[14]	How Internal Audit Can Champion Continuous Monitoring in a Business Operation via Visual Reporting	Integrasi audit internal dengan sistem continuous monitoring melalui visual reporting	Program pengadaan kartu di universitas publik besar Amerika Serikat	Studi kasus kualitatif	Integrasi continuous monitoring dengan audit internal meningkatkan efisiensi, efektivitas audit, dan pengawasan kepatuhan pelaporan secara real-time	Organisasi harus mengintegrasikan sistem continuous monitoring dengan fungsi audit internal untuk meningkatkan kepatuhan	Mendemonstrasikan bahwa mekanisme pemantauan berkelanjutan memperkuat perilaku patuh auditor internal dalam proses pelaporan keuangan organisasi
4	[15]	The Influential Factors of Internal Audit Effectiveness: A Conceptual Model	Faktor-faktor berpengaruh terhadap efektivitas audit internal dan model konseptualnya	Literatur audit internal 1999–2022	Pengembangan model konseptual berbasis tinjauan literatur	Lima faktor penentu efektivitas audit internal: karakteristik organisasional, hubungan audit, proses audit, sumber daya, dan koordinasi dengan assurance providers	Komite audit dan manajemen senior harus mengoptimalkan kelima dimensi tersebut secara holistik	Menyediakan kerangka konseptual komprehensif mengenai faktor penentu efektivitas dan kepatuhan audit internal yang menjadi landasan analitis penelitian ini
5	[16]	Factors Affecting Internal Audit Effectiveness: Empirical Evidence from Vietnam	Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas audit internal di Vietnam	144 auditor internal perusahaan non-keuangan yang terdaftar di pasar modal Vietnam	Kuantitatif (regresi logistik, SPSS, survei semi-terstruktur)	Independensi auditor dan dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap efektivitas; kompetensi dan kualitas pekerjaan audit tidak berpengaruh signifikan	Independensi auditor dan dukungan manajemen merupakan faktor kritis yang harus diprioritaskan dalam penguatan kepatuhan audit	Memberikan bukti empiris dari konteks Asia bahwa independensi auditor internal secara langsung mendukung perilaku patuh dalam pelaksanaan tugas pelaporan keuangan
6	[17]	Internal Audit Functions and Sustainability Audits: Insights from Manufacturing Firms	Nexus antara fungsi audit internal dan keberlanjutan pada perusahaan manufaktur	1.340 manajer SME perusahaan manufaktur	Kuantitatif PLS-SEM	Efektivitas audit internal, proses manajemen risiko, dan sensitivitas keberlanjutan berkorelasi positif dengan kualitas audit keberlanjutan	Organisasi harus membentuk departemen audit internal yang dedicated dengan auditor permanen dan pelatihan standar audit yang memadai	Mengkonfirmasi bahwa efektivitas audit internal secara langsung mendorong kepatuhan terhadap persyaratan pelaporan regulasi, termasuk pelaporan non-keuangan yang semakin luas
7	[18]	Mapping of Internal Audit	Pemetaan perkembangan	47 studi audit internal	Structured literature	Literatur IA di Tiongkok belum	Penelitian mendatang harus	Mengidentifikasi kesenjangan penelitian

		Research in China: A Systematic Literature Review and Future Research Agenda	literatur audit internal dalam konteks Tiongkok	dalam konteks Tiongkok hingga 2020		berkontribusi secara signifikan pada pemahaman fungsi IA; sektor swasta kurang diteliti; riset interpretatif masih sangat langka	mengeksplorasi praktik audit internal di sektor swasta dengan pendekatan interpretatif	mengenai perilaku kepatuhan auditor internal di negara berkembang yang menjadi justifikasi penelitian ini
8	[19]	Sustainability Reporting: A Financial Reporting Perspective	Efek insentif dari pelaporan keberlanjutan wajib berdasarkan standar EU, AS, dan IFRS	Standar pelaporan keberlanjutan EU, US SEC, dan IFRS Foundation	Analitis/konseptual	Pelaporan keberlanjutan tidak menyediakan ukuran agregat yang cukup; tidak menggunakan akrual; kurang berguna untuk pelacakan kinerja; memerlukan penerapan konsep akuntansi yang lebih diterima	Standar pelaporan harus diintegrasikan dengan konsep akuntansi yang lebih mapan agar auditor dapat mematuhi persyaratan secara efektif	Menegaskan pentingnya persyaratan pelaporan yang terstandarisasi sebagai objek utama kepatuhan auditor internal yang dikaji dalam penelitian ini
9	[20]	The Effects of the EU Non-Financial Reporting Directive on Corporate Social Responsibility	Dampak EU Non-Financial Reporting Directive terhadap transparansi dan kinerja CSR	Perusahaan non-keuangan EU periode 2008–2018 (data panel besar)	Kuantitatif panel data ekonometrik	EU NFRD meningkatkan transparansi dan kinerja CSR secara signifikan; efek lebih kuat pada perusahaan kecil dan yurisdiksi dengan sistem hukum kuat	Regulator harus memperluas kewajiban pelaporan non-keuangan untuk memaksimalkan kepatuhan organisasi dan perlindungan investor	Membuktikan bahwa tekanan regulatif dari directive pelaporan wajib secara nyata membentuk perilaku kepatuhan organisasi, relevan untuk memahami mekanisme eksternal yang mendorong kepatuhan auditor
10	[21]	Leveraging ChatGPT for Enhancing the Internal Audit Process	Integrasi ChatGPT dalam proses audit internal pada perusahaan multinasional besar	Uniper (perusahaan energi multinasional besar)	Studi kasus kualitatif	Integrasi ChatGPT menghasilkan efisiensi 50–80% untuk berbagai proses audit; menimbulkan risiko baru yang memerlukan aturan tata kelola khusus	Fungsi audit internal harus mengembangkan kerangka tata kelola AI untuk memastikan kepatuhan dalam proses pelaporan yang terotomasi	Menunjukkan bagaimana adopsi teknologi baru memengaruhi perilaku dan kepatuhan auditor internal dalam proses pelaporan, relevan dengan dinamika audit internal kontemporer
11	[22]	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal: Peran Audit Internal, Karakteristik Auditor Internal,	Pengaruh peran, karakteristik, dan kualitas audit internal terhadap efektivitas sistem pengendalian internal	mengenai audit internal dan pengendalian internal	Analitis/konseptual	Peran, karakteristik, dan kualitas audit internal masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal	Organisasi harus memperkuat ketiga faktor tersebut secara simultan untuk membangun sistem pengendalian internal yang andal	Membuktikan secara konseptual bahwa karakteristik auditor internal merupakan determinan langsung kepatuhan dalam konteks pelaporan

		dan Kualitas Audit Internal					keuangan Indonesia	
12	[23]	Peranan Pengendalian Internal dalam Meningkatkan Kualitas Audit Internal	Peran pengendalian internal dalam meningkatkan kualitas dan kepatuhan audit internal	Auditor internal perusahaan di Indonesia	Kualitatif (observasi lapangan, wawancara mendalam)	Pengendalian internal yang efektif meningkatkan keakuratan laporan keuangan, mengurangi risiko kecurangan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi	Perusahaan harus memperkuat pengendalian internal dengan melibatkan seluruh tingkat manajemen untuk menjamin kepatuhan yang menyeluruh	Mengkonfirmasi secara empiris kualitatif bahwa pengendalian internal yang kuat secara langsung mendorong perilaku patuh auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan
13	[24]	Analisis Literatur mengenai Penggunaan Attribute Sampling sebagai Alat Bantu Auditor dalam Pengujian Kepatuhan dan Pengendalian Internal	Penggunaan attribute sampling sebagai teknik pengujian kepatuhan auditor dalam pengendalian internal	Literatur audit, buku teks, dan pedoman auditing terkini	Analitis/konseptual	Attribute sampling efektif untuk pengujian kepatuhan; auditor harus mempertimbangkan risiko sampling dan non-sampling agar hasil audit valid dan andal	Auditor harus meningkatkan kompetensi metode sampling dan penguasaan teknologi audit modern secara bersamaan	Menganalisis secara mendalam teknik pengujian kepatuhan yang digunakan auditor internal, yang langsung relevan dengan mekanisme kepatuhan auditor terhadap persyaratan pelaporan keuangan
14	[25]	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen terhadap Good Corporate Governance	Pengaruh tiga faktor utama terhadap implementasi Good Corporate Governance	Literatur pengendalian internal, audit internal, dan GCG	Analitis/konseptual	Sistem pengendalian internal, peran audit internal, dan komitmen manajemen berpengaruh positif secara signifikan terhadap implementasi GCG	Integrasi ketiga faktor meningkatkan kinerja, mengurangi risiko, dan memperoleh kepercayaan stakeholder	Menunjukkan bahwa komitmen manajemen dan peran audit internal merupakan prasyarat utama terciptanya kepatuhan auditor internal yang berkelanjutan dalam pelaporan keuangan
15	[26]	Pengaruh Audit Internal terhadap Kepatuhan Manajemen : Studi Kasus di PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru	Pengaruh aktivitas audit internal terhadap kepatuhan manajemen perusahaan	86 karyawan PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru	Kuantitatif (regresi linear sederhana, SPSS 26, kuesioner)	Audit internal berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan manajemen; semakin tinggi aktivitas audit, kepatuhan manajemen semakin meningkat	Auditor internal yang independen dan kompeten menghasilkan informasi objektif yang meningkatkan kualitas kepatuhan manajemen perusahaan	Memberikan bukti empiris langsung dari konteks Indonesia bahwa aktivitas audit internal secara nyata mendorong peningkatan kepatuhan, mendukung fokus penelitian ini secara substantif

### 3.2 Pembahasan

#### **Faktor-Faktor Determinan yang Memengaruhi Perilaku Kepatuhan Auditor Internal terhadap Persyaratan Pelaporan Keuangan**

Sintesis terhadap 15 artikel yang dikaji secara sistematis mengungkapkan bahwa perilaku kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan merupakan hasil interaksi dari serangkaian faktor determinan yang bersifat multidimensi, dinamis, dan saling memperkuat satu sama lain. Faktor independensi auditor dan dukungan manajemen puncak terbukti secara konsisten sebagai prediktor paling dominan terhadap perilaku kepatuhan auditor dalam menjalankan fungsi pengawasan pelaporan keuangan [16]. Ketiadaan dukungan aktif manajemen secara langsung membatasi kapasitas auditor untuk mengakses informasi keuangan yang sensitif dan melaksanakan prosedur audit secara independen dan menyeluruh [13]. Kompetensi teknis auditor, yang meliputi penguasaan terhadap teknik pengujian kepatuhan seperti attribute sampling serta kemampuan interpretasi standar pelaporan yang berlaku, juga terbukti berperan krusial dalam memastikan validitas dan reliabilitas prosedur pengujian yang dilakukan auditor terhadap persyaratan pelaporan yang ditetapkan regulator.

Pada tataran organisasional, sistem pengendalian internal yang dirancang secara komprehensif dan diimplementasikan secara konsisten terbukti secara langsung menguatkan perilaku patuh auditor internal melalui pemberian kerangka tata kelola yang terstruktur, akuntabel, dan berorientasi pada pemenuhan standar pelaporan [23]. Karakteristik personal auditor internal, yang mencakup kompetensi profesional, komitmen etis, dan integritas individual, turut memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk kapasitas internal auditor untuk secara konsisten mematuhi persyaratan pelaporan keuangan meskipun di bawah tekanan institusional yang bervariasi [22]. Lebih jauh, temuan dari konteks Eropa mengkonfirmasi bahwa tekanan regulatif eksternal dari directive pelaporan wajib berdampak nyata terhadap peningkatan kepatuhan organisasi secara keseluruhan, yang pada gilirannya membentuk ekspektasi dan standar perilaku yang harus dipenuhi oleh auditor internal yang bertugas memastikan kepatuhan tersebut terwujud. Keseluruhan temuan ini secara kolektif menegaskan bahwa kepatuhan auditor internal merupakan konstruk multidimensi yang tidak dapat dipahami secara parsial, melainkan harus dianalisis sebagai produk dari interaksi sinergis antara faktor individual auditor, karakteristik sistem organisasional, dan tekanan lingkungan regulatif yang melingkupinya [15].

#### **Pola dan Tren Perkembangan Penelitian mengenai Perilaku Kepatuhan Auditor Internal**

Kajian terhadap karakteristik metodologi, konteks, dan cakupan tematik dari 15 artikel yang dianalisis mengungkapkan pola dan tren perkembangan penelitian yang signifikan dan informatif di bidang kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan. Secara metodologis, penelitian-penelitian dalam bidang ini menunjukkan kecenderungan penggunaan pendekatan kuantitatif berbasis survei dan desain eksperimental, sebagaimana tercermin dalam studi yang memanfaatkan setting laboratorium untuk menguji secara kausal efek efektivitas audit terhadap respons perilaku kepatuhan yang dihasilkan [12]. Namun demikian, terdapat tren yang berkembang ke arah pendekatan kualitatif berbasis studi kasus, khususnya dalam konteks eksplorasi implementasi teknologi baru seperti kecerdasan buatan berbasis generative AI dalam proses audit internal yang secara langsung berdampak pada mekanisme kepatuhan dan efisiensi pelaporan [21]. Tren kontekstual yang teridentifikasi menunjukkan pergeseran yang nyata dari fokus audit tradisional berbasis kepatuhan finansial semata menuju audit keberlanjutan yang mencakup dimensi lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), di mana auditor internal kini dituntut mematuhi persyaratan pelaporan yang semakin luas, kompleks, dan multidimensi.

Perluasan cakupan kewajiban pelaporan non-keuangan ini, yang didorong oleh regulasi seperti EU Non-Financial Reporting Directive, mencerminkan tren global menuju akuntabilitas korporat yang lebih komprehensif, yang secara langsung memperbesar beban kepatuhan yang diemban oleh auditor internal dalam organisasi yang beroperasi di lingkungan regulatif yang semakin ketat [20]. Di konteks Asia dan negara berkembang, kajian literatur menunjukkan bahwa penelitian mengenai perilaku kepatuhan auditor internal masih relatif terfragmentasi dan belum secara mendalam mengeksplorasi dinamika kepatuhan di sektor swasta yang memiliki karakteristik unik dan kompleksitas tersendiri [18]. Dalam konteks Indonesia sendiri, penelitian empiris pada tingkat perusahaan telah membuktikan secara kuantitatif bahwa aktivitas audit internal berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan manajemen, yang menegaskan relevansi dan urgensi topik penelitian ini dalam konteks lokal yang memiliki karakteristik institusional yang khas. Pola ini mengindikasikan urgensi pengembangan penelitian yang lebih terfokus, konteks-sensitif, dan terintegrasi dalam memahami konstruk perilaku kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan di berbagai sektor organisasi [25].

## Implikasi Teoritis dan Rekomendasi Praktis

Berdasarkan sintesis komprehensif terhadap 15 artikel yang dikaji, penelitian ini menghasilkan sejumlah implikasi teoritis dan rekomendasi praktis yang bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun praktik audit internal secara nyata dan berkelanjutan. Secara teoritis, temuan lintas studi mengkonfirmasi bahwa pendekatan teori kepatuhan, agency theory, dan Theory of Planned Behavior secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi perilaku kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan dari berbagai sudut pandang yang saling melengkapi, sehingga penelitian mendatang sangat direkomendasikan untuk mengintegrasikan ketiga perspektif teoritis tersebut ke dalam model konseptual yang terpadu dan diuji secara empiris dalam konteks yang lebih beragam [14]. Implikasi teoritis tambahan yang penting muncul dari temuan bahwa faktor-faktor kontekstual seperti kekuatan sistem hukum negara, skala organisasi, dan dinamika sektor industri terbukti secara signifikan memoderasi hubungan antara karakteristik auditor internal dan intensitas perilaku kepatuhan dalam pelaporan keuangan, yang menegaskan perlunya model teoritis yang lebih responsif terhadap variasi kontekstual tersebut [14]. Secara praktis, regulator dan asosiasi profesi audit internal perlu merancang kebijakan yang tidak hanya memperkuat aspek formal kepatuhan prosedural auditor, tetapi juga secara aktif membangun budaya kepatuhan yang tertanam kuat dalam ekosistem organisasi melalui program pelatihan berkelanjutan, mekanisme insentif berbasis integritas, dan penguatan komite audit yang genuinely independen dari tekanan manajemen [19].

Organisasi juga disarankan secara kuat untuk mengintegrasikan teknologi audit berbasis kecerdasan buatan ke dalam sistem audit internalnya secara bertahap dan terkelola, dengan memperhatikan pengembangan kerangka tata kelola AI yang komprehensif guna memastikan bahwa penggunaan teknologi tersebut tetap sepenuhnya tunduk pada persyaratan kepatuhan pelaporan keuangan yang berlaku dan tidak mengorbankan integritas proses audit. Dalam konteks Indonesia secara spesifik, penguatan kualitas audit internal melalui peningkatan sistem pengendalian internal yang komprehensif dan peningkatan kompetensi serta integritas auditor merupakan prasyarat fundamental yang tidak dapat dikompromikan bagi terciptanya perilaku kepatuhan yang konsisten, berkelanjutan, dan bermakna terhadap persyaratan pelaporan keuangan di sektor publik maupun swasta [22]. Keseluruhan implikasi ini secara kolektif menegaskan pentingnya pendekatan yang holistik, integratif, dan sangat konteks-sensitif dalam upaya memahami, menjelaskan, dan pada akhirnya meningkatkan perilaku kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan di berbagai bentuk dan skala organisasi.

## 4. Kesimpulan

Kajian sistematis terhadap 15 artikel ilmiah yang terpilih melalui protokol PRISMA 2020 mengkonfirmasi bahwa perilaku kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan dipengaruhi secara simultan oleh tiga kelompok faktor determinan utama, yakni faktor individual auditor yang mencakup independensi, kompetensi teknis, dan integritas profesional; faktor organisasional yang meliputi kekuatan sistem pengendalian internal, dukungan manajemen puncak, dan komitmen tata kelola; serta faktor regulatif eksternal berupa tekanan directive pelaporan yang berlaku. Pola perkembangan penelitian menunjukkan pergeseran dari pendekatan audit tradisional berbasis kepatuhan finansial semata menuju cakupan yang lebih luas mencakup pelaporan keberlanjutan dan audit berbasis teknologi. Secara keseluruhan, kepatuhan auditor internal merupakan konstruk multidimensi yang hanya dapat diperkuat melalui pendekatan holistik yang mengintegrasikan dimensi individual, organisasional, dan regulatif secara sinergis dan berkesinambungan. Pertama Regulator dan asosiasi profesi audit internal perlu merancang kebijakan penguatan independensi auditor disertai program pelatihan berbasis kompetensi yang berkelanjutan guna memperkuat faktor-faktor determinan kepatuhan auditor internal terhadap persyaratan pelaporan keuangan. Kedua Organisasi sektor publik maupun swasta disarankan untuk mengintegrasikan sistem pengendalian internal yang komprehensif dengan mekanisme dukungan manajemen puncak yang terstruktur guna membangun ekosistem kepatuhan pelaporan yang konsisten dan akuntabel. Ketiga Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan model empiris integratif yang menguji secara simultan pengaruh faktor individual, organisasional, dan regulatif terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan mempertimbangkan konteks sektoral yang lebih beragam.

## Referensi

- [1] D. Doermann, "YOLOv12: Attention-Centric Real-Time Object Detectors," 2023.
- [2] I. Putra, U. Sulistiyo, E. Diah, S. Rahayu, and S. Hidayat, "The Influence Of Internal Audit, Risk Management, Whistleblowing System And Big Data Analytics On The Financial Crime Behavior Prevention," *Cogent Econ. Financ.*, vol. 10, no. 1, 2022, doi: 10.1080/23322039.2022.2148363.
- [3] Z. Tumwebaze, J. Bananuka, T. K. Kaawaase, C. T. Bonareri, and F. Mutesasira, "Audit committee effectiveness , internal audit function and sustainability reporting practices," vol. 7, no. 2, pp. 163–181, 2026, doi: 10.1108/AJAR-03-2021-0036.

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.8073>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

---

- [4] S. Lin, "The Impact of Internal Audit Function Quality and Contribution on Audit Delays Mina Pizzini," 2012.
- [5] D. G. Mihret, "The role of internal auditing in risk management," pp. 1–17, 2013.
- [6] M. Hegazy and M. Farghaly, "External And Internal Auditors' Perceptions On Compliance With Internal Audit Standards And Practices: Spirit Versus Letters?," vol. 18, no. 3, pp. 31–45, 2021, doi: 10.22495/cocv18i3art3.
- [7] T. K. Kaawaase and C. Nairuba, "Corporate governance , internal audit quality and financial reporting quality of financial institutions," vol. 6, no. 3, pp. 348–366, 2026, doi: 10.1108/AJAR-11-2020-0117.
- [8] M. H. Alqaraleh, M. Odeh, S. Almari, B. J. A. Ali, and M. S. Oudat, "The Mediating Role Of Organizational Culture On The Relationship Between Information Technology And Internal Audit Effectiveness," vol. 6, no. 1, pp. 8–18, 2022, doi: 10.22495/cgobrv6i1p1.
- [9] K. Haryanto and K. Ardillah, "The Impact of Internal Audit , Internal Control and Whistleblowing System on Fraud Prevention in the Indonesia Banking Companies during the COVID - 19 Pandemic," vol. 4309, 2023.
- [10] A. Almgrashi, A. Mujalli, T. Khan, and O. Attia, "Factors determining internal auditors ' behavioral intention to use computer - assisted auditing techniques : an extension of the UTAUT model and an empirical study," vol. 9, no. 1, pp. 1–19, 2025.
- [11] M. H. Alqaraleh, A. I. Nour, and J. Z. Kielani, "Navigating financial clarity : the impact of internal audit outsourcing and auditor experience , moderated by self-efficacy in understandability of," vol. 17, no. 2, pp. 772–790, 2024, doi: 10.1108/JIMA-11-2023-0383.
- [12] M. Kasper and J. Alm, "Audits, audit effectiveness, and post-audit tax compliance," *J. Econ. Behav. Organ.*, vol. 195, no. December 2021, pp. 87–102, 2022, doi: 10.1016/j.jebo.2022.01.003.
- [13] O. Y. Tamimi, "The Role of Internal Audit in Risk Management from the Perspective of Risk Managers in the Banking Sector," 2023.
- [14] S. Tronto and E. Carolina, "How internal audit can champion continuous monitoring in a business operation via visual reporting and overcome barriers to success," vol. 21, no. March, pp. 23–59, 2021, doi: 10.4192/1577-8517-v21.
- [15] A. Abdelrahim, "The Influential Factors of Internal Audit Effectiveness : A Conceptual Model," 2022.
- [16] T. T. Ta and T. N. Doan, "Factors Affecting Internal Audit Effectiveness : Empirical Evidence from Vietnam," 2022.
- [17] G. K. Amoako *et al.*, "Internal audit functions and sustainability audits : Insights from manufacturing firms Internal audit functions and sustainability audits : Insights from manufacturing firms," *Cogent Bus. Manag.*, vol. 10, no. 1, 2023, doi: 10.1080/23311975.2023.2192313.
- [18] S. A. Hazaea *et al.*, "Cogent Business & Management Mapping of internal audit research in China : A systematic literature review and future research agenda Mapping of internal audit research in China : A systematic literature review and future research," *Cogent Bus. Manag.*, vol. 8, no. 1, 2021, doi: 10.1080/23311975.2021.1938351.
- [19] A. Wagenhofer, "Sustainability Reporting: A Financial Reporting Perspective," vol. 9480, 2024, doi: 10.1080/17449480.2023.2218398.
- [20] F. Cuomo *et al.*, "The effects of the EU non-financial reporting directive on corporate social responsibility," vol. 4364, 2024, doi: 10.1080/1351847X.2022.2113812.
- [21] S. Emett, "Leveraging ChatGPT for Enhancing the Internal Audit Process – A Real-World Example from a Large Multinational Company," 2024, doi: 10.2308/HORIZONS-2023-111.BYU.
- [22] O. Kristanti, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal: Peran Audit Internal, Karakteristik Auditor Internal, Dan Kualitas Audit Internal," vol. 2, no. 8, 2023.
- [23] I. D. Bhakti, "Peranan Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Kualitas Audit Internal," vol. 1, no. 2, pp. 750–759, 2024.
- [24] F. Ramayanti, E. Rosmanidar, S. Rahwa, and R. Hasanah, "Analisis Literatur Mengenai Penggunaan Attribute Sampling Sebagai Alat Bantu Auditor Dalam Pengujian Kepatuhan Dan Pengendalian Internal," vol. 2, no. 3, pp. 158–170, 2025.
- [25] A. M. Hanifah, C. Kuntadi, and R. Pramukty, "Literature Review: Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, Komitmen Manajemen Terhadap Good Corporate Governance," vol. 2, pp. 1318–1330, 2023.
- [26] R. Zonira, "Pengaruh Audit Internal Terhadap Kepatuhan Manajemen Studi Kasus Di PT. Gramedia Asri Media Pekanbaru," vol. 10, no. 1, 2022, doi: 10.37641/jiakes.v10i1.1195.